

## Lampiran 1

### LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Birgita Bupu Raja

NRP : 9103011007

Adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul: **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur”**.

Untuk maksud di atas, saya mohon kesediaan Ibu menjadi responden dalam penelitian tersebut. Adapun hal-hal yang perlu Ibu ketahui adalah:

- 1) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks
- 2) Identitas Ibu akan dirahasiakan sepenuhnya oleh peneliti dan hanya data yang Ibu isikan yang akan digunakan demi kepentingan penelitian.
- 3) Penelitian ini tidak akan memungut biaya apapun dari Ibu.
- 4) Kerahasiaan informasi yang diberikan Ibu dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.
- 5) Jika Ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner yang telah saya siapkan, dan jika keberatan, Ibu tidak akan dipaksa menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan partisipasi Ibu sekalian saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Birgita Bupu Raja  
NRP.9103011007

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah mendapatkan informasi tentang rencana penelitian dan bersedia menjadi peserta atau responden penelitian yang dilakukan oleh Birgita Bupu Raja, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur”**.

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kode Responden (Diisi  
oleh peneliti):

\_\_\_\_\_

Tanda Tangan  
Responden:

\_\_\_\_\_

### Lampiran 3

#### LEMBAR KUESIONER DATA DEMOGRAFI

##### Petunjuk Pengisian:

- 1) Semua pertanyaan harus di jawab
- 2) Jawablah pernyataan dengan tanda (√)
- 3) Di isi sesuai dengan data diri anda
- 4) Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

##### Identitas Responden:

- 1) Umur : ..... tahun
- 2) Pendidikan terakhir :  SD  SMP  SMA  
SARJANA
- 3) Pekerjaan :  Swasta  Pegawai Negri  Ibu Rumah  
Tangga
- 4) Usia awal pernikahan  15-25 tahun  25-35tahun  >35  
tahun
- 5) Status :  belum menikah  menikah

## Lampiran 4

### Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks (Sebelum di validitas)

#### Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang benar jika menurut anda pernyataan ini benar dan pada kolom jawaban salah jika menurut anda pernyataan ini salah.
2. Semua pernyataan harus di jawab.
3. Apabila ada pernyataan yang tidak dimengerti, dapat ditanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kanker adalah tumor ganas		
2.	Kanker serviks terjadi pada jalan lahir		
3.	Penggunaan obat antiseptik untuk membersihkan daerah kewanitaan dapat mencegah terjadinya kanker serviks		
4.	Keputihan digunakan sebagai bahan untuk pemeriksaan kanker serviks		
5.	Kanker serviks dapat dicegah dengan pemakaian bedak pada daerah kewanitaan		
6.	Tanda kanker serviks yaitu terjadinya keputihan yang makin lama makin berbau busuk		
7.	Menunda melakukan hubungan seksual sampai usia 20 tahun dapat mencegah terjadinya kanker serviks		
8.	Menggunakan kontrasepsi kondom dan diafragma merupakan salah satu cara mencegah terjadinya kanker serviks		
9.	Pemeriksaan keputihan tidak dapat dilakukan di puskesmas		
10.	Pendarahan yang terjadi diluar hubungan seksual merupakan salah satu tanda kanker serviks		
11.	Pemeriksaan keputihan hanya dapat dilakukan oleh dokter atau tenaga kesehatan yang sudah terlatih		
12.	Pemeriksaan keputihan dapat dilakukan di rumah sakit		
13.	Kekurangan darah akibat perdarahan yang sering timbul bukan merupakan tanda kanker serviks		
14.	Pemeriksaan keputihan dilakukan pada saat masa menstruasi		
15.	Pemeriksaan keputihan dapat dilakukan di puskesmas dan terdapat laboratorium		
16.	Dari hasil pemeriksaan keputihan dapat diketahui ada atau tidaknya gejala kanker serviks		
17.	Wanita yang telah melakukan pemeriksaan keputihan dengan hasil abnormal tidak perlu melakukan pemeriksaan lagi		
18.	Selama dua tahun pertama masa pengobatan kanker serviks, ibu perlu menjalani pemeriksaan keputihan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali		

## Lampiran 5

### Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks (Sesudah di validitas)

#### Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar jika menurut anda pernyataan ini benar dan pada kolom jawaban salah jika menurut anda pernyataan ini salah.
2. Semua pernyataan harus di jawab.
3. Apabila ada pernyataan yang tidak dimengerti, dapat ditanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Kanker adalah tumor ganas		
2.	Kanker serviks terjadi pada jalan lahir		
3.	Penggunaan obat antiseptik untuk membersihkan daerah kewanitaannya dapat mencegah terjadinya kanker serviks		
4.	Keputihan digunakan sebagai bahan untuk pemeriksaan kanker serviks		
5.	Tanda kanker serviks yaitu terjadinya keputihan yang makin lama makin berbau busuk		
6.	Menunda melakukan hubungan seksual sampai usia 20 tahun dapat mencegah terjadinya kanker serviks		
7.	Pemeriksaan keputihan tidak dapat dilakukan di puskesmas		
8.	Pendarahan yang terjadi diluar hubungan seksual merupakan salah satu tanda kanker serviks		
9.	Kekurangan darah akibat perdarahan yang sering timbul bukan merupakan tanda kanker serviks		
10.	Pemeriksaan keputihan dilakukan pada saat masa menstruasi		
11.	Dari hasil pemeriksaan keputihan dapat diketahui ada atau tidaknya gejala kanker serviks		
12.	Wanita yang telah melakukan pemeriksaan keputihan dengan hasil abnormal tidak perlu melakukan pemeriksaan lagi		
13.	Selama dua tahun pertama masa pengobatan kanker serviks, ibu perlu menjalani pemeriksaan keputihan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali		



## Lampiran 7

### Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

		Correlations																		
		TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
TOTAL	Pearson Correlation	1	.846	.785	.564	.769	.224	.538	.769	.128	.769	.846	.426	.426	.846	.846	.497	.698	.846	.846
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.009	.001	.422	.038	.001	.649	.001	.000	.113	.113	.000	.000	.059	.005	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.846	1	.577	.400	.400	-.107	.700	.400	.139	.400	1.000	.189	.189	1.000	1.000	.213	.378	1.000	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000		.024	.140	.140	.705	.000	.140	.622	.000	.000	.500	.500	.000	.000	.446	.165	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.785	.577	1	.577	.577	.421	.289	.577	.080	.577	.555	.055	.055	.777	.577	.739	.764	.577	.577
	Sig. (2-tailed)	.001	.024		.024	.024	.109	.247	.024	.777	.024	.847	.847	.024	.024	.024	.021	.000	.024	.024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.564	.400	.577	1	.400	.330	.100	.400	.277	.400	.000	-.094	-.094	.400	.400	.533	.611	.400	.400
	Sig. (2-tailed)	.029	.140	.024		.140	.413	.740	.140	.340	.140	.738	.738	.140	.140	.140	.041	.040	.140	.140
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.769	.400	.577	.400	1	.213	.100	.100	.139	1.000	.472	.472	.400	.400	.400	.533	.611	.400	.400

	Sig. (2-tailed) N	.001 15	.140 15	.024 15	.140 15	.440 15	.723 15	.000 15	.062 15	.000 15	.140 15	.075 15	.075 15	.140 15	.140 15	.041 15	.047 15	.140 15	.140 15
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.224 15	-.107 15	.433 15	.533 15	.213 15	1.007 15	-.213 15	-.237 15	.213 15	-.107 15	.040 15	.040 15	-.107 15	-.107 15	.318 15	.564 15	-.167 15	-.107 15
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.538 15	.700 15	.289 15	.700 15	.100 15	-.107 15	.100 15	.139 15	.100 15	.700 15	.189 15	.189 15	.700 15	.700 15	-.500 15	-.194 15	.700 15	.700 15
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.769 15	.400 15	.577 15	.400 15	1.000 15	-.130 15	1.000 15	.139 15	.400 15	.472 15	.472 15	.400 15	.400 15	.533 15	.633 15	.400 15	.400 15	.400 15
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.128 15	.139 15	.080 15	-.277 15	.139 15	-.239 15	.139 15	.139 15	.139 15	.026 15	.026 15	.139 15	.139 15	.622 15	.366 15	.922 15	.622 15	.622 15
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.769 15	.400 15	.577 15	.400 15	1.000 15	-.130 15	1.000 15	.139 15	.400 15	.472 15	.472 15	.400 15	.400 15	.533 15	.633 15	.400 15	.400 15	.400 15
P10	Pearson Correlation	.846	1.000	.577	.400	1.000	-.700	.400	.139	1.000	.189	.189	1.000	1.000	.213	.318	1.000	1.000	1.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.140	.140	.705	.004	.140	.140	.500	.500	.000	.000	.446	.165	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.426	.189	.055	-.072	.440	.072	.140	.472	.472	.189	1.000	.189	.189	.040	.071	.189	.189
	Sig. (2-tailed)	.113	.500	.847	.738	.075	.800	.526	.075	.975	.500	.000	.500	.500	.887	.800	.500	.500
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.426	.189	.055	-.072	.440	.072	.140	.472	.472	.189	1.000	.189	.189	.040	.071	.189	.189
	Sig. (2-tailed)	.113	.500	.847	.738	.075	.800	.526	.075	.975	.500	.000	.500	.500	.887	.800	.500	.500
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.846	1.000	.577	.400	.400	-.700	.400	.139	.400	1.000	.189	.189	1.000	.233	.378	1.000	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.140	.140	.000	.140	.622	.140	.000	.500	.500	.000	.446	.165	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.846	1.000	.577	.400	.400	-.700	.400	.139	.400	1.000	.189	.189	1.000	.233	.378	1.000	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.140	.140	.000	.140	.622	.140	.000	.500	.500	.000	.446	.165	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.497	.213	.739	.533	.533	-.387	.533	-.237	.533	.213	.040	.040	.213	.213	1.564	.213	.213
	Sig. (2-tailed)	.059	.446	.002	.041	.041	.285	.041	.399	.041	.446	.887	.887	.446	.446	.029	.446	.446
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.688	.378	.764	.661	.661	.564	.661	-.026	.661	.378	.071	.071	.378	.378	.564	1.378	.378

	Sig. (2-tailed)	.005	.165	.001	.007	.007	.029	.738	.007	.092	.007	.165	.800	.800	.165	.165	.029		.165	.165
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P17	Pearson Correlation	.846**	1.000**	.577	.400	.400	-.100	.700	.400	.139	.400	1.000**	.189	.189	1.000**	1.000**	.213	.378	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.140	.140	.705	.004	.140	.622	.140	.000	.500	.500	.000	.000	.446	.165	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P18	Pearson Correlation	.846**	1.000**	.577	.400	.400	-.100	.700	.400	.139	.400	1.000**	.189	.189	1.000**	1.000**	.213	.378	1.000**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.024	.140	.140	.705	.004	.140	.622	.140	.000	.500	.500	.000	.000	.446	.165	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8

### Uji Realibilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.947	.947	13

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	.67	.488	15
P2	.60	.507	15
P3	.67	.488	15
P4	.67	.488	15
P6	.67	.488	15
P7	.67	.488	15
P9	.67	.488	15
P10	.67	.488	15
P13	.67	.488	15
P14	.67	.488	15
P16	.47	.516	15
P17	.67	.488	15
P18	.67	.488	15

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	7.73	20.781	.888	.938
P2	7.80	21.314	.726	.943
P3	7.73	22.352	.516	.949
P4	7.73	21.781	.648	.945
P6	7.73	22.352	.516	.949
P7	7.73	21.781	.648	.945
P9	7.73	21.781	.648	.945
P10	7.73	20.781	.888	.938
P13	7.73	20.781	.888	.938
P14	7.73	20.781	.888	.938
P16	7.93	21.781	.607	.947
P17	7.73	20.781	.888	.938
P18	7.73	20.781	.888	.938

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.40	24.971	4.997	13

## LAMPIRAN 9



**YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
FAKULTAS KEPERAWATAN**

Jl. Kalisari Selatan 7, Tower Barat, Lt. 8 Pakuwon City, Laguna Surabaya, Telp. (031) 99005299, Fax. (031) 99005278  
Email : [keperawatan@mail.wjma.ac.id](mailto:keperawatan@mail.wjma.ac.id), [fkep.wjma@yahoo.co.id](mailto:fkep.wjma@yahoo.co.id), Website: <http://www.wjma.ac.id>

Nomor : 0413/WM09/T/2015 30 April 2015  
Lampiran : ---  
Hal : Permohonan Survei Pendahuluan

Kepada : Yth. Ketua RT.01 / RW. III  
Kelurahan Keputran  
Kecamatan Tegalsari  
Surabaya

Sehubungan akan dilakukan penyusunan proposal skripsi dari mahasiswa program S-1 Keperawatan :

Nama : Birgita Bupu Raja  
Nomor Pokok : 9103011007

Dengan judul :  
"Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur"

maka kami mohon dengan hormat, agar mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melakukan survei awal penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)  
NIK : 911.08.0624

## LAMPIRAN 10



**YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
FAKULTAS KEPERAWATAN**

Jl. Kalisari Selatan 7, Tower Barat, Lt. 8 Pakuwon City, Laguna Surabaya, Telp. (031) 99005299, Fax. (031) 99005278  
Email : [keperawatan@mail.wjma.ac.id](mailto:keperawatan@mail.wjma.ac.id), [ikep.wjma@yahoo.co.id](mailto:ikep.wjma@yahoo.co.id), Website: <http://www.wjma.ac.id>

Nomor : 0608/WM09/T/2015 16 Juni 2015  
Lampiran : ---  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perlindungan Masyarakat  
Jl. Jaksa Agung Suprpto no. 2 - 4  
Surabaya

Sehubungan akan dilakukan penelitian skripsi dari mahasiswa :

N a m a : Birgita Bupu Raja  
Nomor Pokok : 9103011007

Dengan judul :  
"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Dan  
Penyembuhan Kanker Serviks Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker  
Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur"

maka kami mohon dengan hormat, agar mahasiswa tersebut  
diperkenankan untuk melaksanakan penelitian (terlampir kami sertakan  
satu eksemplar proposal skripsi yang sudah diseminarkan).

Semoga data tersebut dapat melengkapi penelitian skripsi yang  
diharapkan.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima  
kasih.



Dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)  
NIK : 911.08.0624

## LAMPIRAN 11



**YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
FAKULTAS KEPERAWATAN**

Jl. Kalisari Selatan 7, Tower Barat, Lt. 8 Pakuwon City, Laguna Surabaya, Telp. (031) 99005299, Fax. (031) 99005278  
Email : [keperawatan@mail.wisma.ac.id](mailto:keperawatan@mail.wisma.ac.id), [fkp.wisma@yahoo.co.id](mailto:fkp.wisma@yahoo.co.id), Website: <http://www.wisma.ac.id>

Nomor : 0609/WM09/T/2015 16 Juni 2015  
Lampiran : ---  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Ketua RT.01 / RW. III  
Kelurahan Keputran  
Kecamatan Tegalsari  
Surabaya

Sehubungan akan dilakukan penelitian skripsi dari mahasiswa :

N a m a : Birgita Bupu Raja  
Nomor Pokok : 9103011007

Dengan judul :  
"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Dan  
Penyembuhan Kanker Serviks Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker  
Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur"

maka kami mohon dengan hormat, agar mahasiswa tersebut  
diperkenankan untuk melaksanakan penelitian (terlampir kami sertakan  
satu eksemplar proposal skripsi yang sudah diseminarkan).

Semoga data tersebut dapat melengkapi penelitian skripsi yang  
diharapkan.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima  
kasih.



dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)  
NIK : 911.08.0624

## LAMPIRAN 12



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Jaks Agung Suprpto No. 2 - 4 Telp. ( 031 ) 5473284, Fax. 5343000

SURABAYA ( 60272 )

Surabaya, 17 Juni 2015

Kepada

Yth. Camat Tegalsari Kota Surabaya

di -

SURABAYA

Nomor : 070 / 6200 / 436.7.3 / 2015

Lampiran :

Hal : Penelitian

### REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
  2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tanggal 16 Juni 2015 Nomor : 0608/WM09/T/2015 hal Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Birgita Bupu Raja
- b. Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin RT 06 RW 03 Ende Timur NTT
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Organisasi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul / Thema : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Dan Penyembuhan Kanker Serviks Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur
- b. Tujuan : Penelitian
- c. Bidang Penelitian : Kesehatan
- d. Penanggung Jawab : dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)
- e. Anggota Peserta : -
- f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat dikeluarkan
- g. Lokasi : Kecamatan Tegalsari

- Dengan persyaratan :
1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mematuhi persyaratan / peraturan yang berlaku di Lokasi / Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan ;
  2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya ;
  3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI ;
  4. Rekomendasi ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan

## Lampiran 13

### REKAPITULASI DATA UMUM PENELITIAN

NO	KODE RESPONDEN	UMUR	PENDIDIKAN TERAHKIR	PEKERJAAN	USIA AWAL PERNIKAHAN	STATUS PERNIKAHAN
1.	PA 01	48	SMP	Swasta	15-25 tahun	Menikah
2.	PA 02	40	Sarjana	IRT	15-25 tahun	Menikah
3.	PA 03	39	SMA	IRT	26-35 tahun	Menikah
4.	PA 04	28	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
5.	PA 05	47	Sarjana	Pegawai Negri	26-35 tahun	Menikah
6.	PA 06	31	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
7.	PA 07	34	SMA	Swasta	15-25 tahun	Menikah
8.	PA 08	43	SD	IRT	26-35 tahun	Menikah
9.	PA 09	38	Sarjana	IRT	15-25 tahun	Menikah
10.	PA 10	42	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
11.	PA 11	31	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
12.	PA 12	44	Sarjana	IRT	26-35 tahun	Menikah
13.	PA 13	35	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
14.	PA 14	36	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
15.	PA 15	45	SMA	Swasta	15-25 tahun	Menikah
16.	PA 16	31	SMA	Swasta	15-25 tahun	Menikah
17.	PA 17	43	SMA	Swasta	15-25 tahun	Menikah
18.	PA 18	35	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
19.	PA 19	27	Sarjana	IRT	15-25 tahun	Menikah
20.	PA 20	35	SMP	IRT	>35 tahun	Menikah
21.	PA 21	24	SD	IRT	15-25 tahun	Menikah
22.	PA 22	48	SD	IRT	15-25 tahun	Menikah
23.	PA 23	45	SMA	Swasta	15-25 tahun	Menikah
24.	PA 24	45	SD	IRT	15-25 tahun	Menikah
25.	PA 25	28	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah
26.	PA 26	32	SMA	Swasta	15-25 tahun	Menikah
27.	PA 27	25	SMP	IRT	15-25 tahun	Menikah
28.	PA 28	35	Sarjana	Swasta	15-25 tahun	Menikah
29.	PA 29	35	SMA	IRT	15-25 tahun	Menikah

## Lampiran 14

### REKAPITULASI JAWABAN TINGKAT PENGETAHUAN

Kode responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Totale	Nilai	Kategori
PA 01	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	76,9	Baik
PA 02	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	76,9	Baik
PA 03	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Baik
PA 04	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 05	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Baik
PA 06	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	69,2	Cukup
PA 07	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 08	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Baik
PA 09	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 11	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	69,2	Cukup
PA 12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	69,2	Cukup
PA 13	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	69,2	Cukup
PA 14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 16	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8	61,5	Cukup
PA 17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Baik
PA 18	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Cukup
PA 19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	61,5	Cukup
PA 20	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	38,4	Kurang
PA 21	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	61,5	Cukup
PA 22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6	Baik
PA 23	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	69,2	Cukup
PA 24	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	38,4	Kurang
PA 25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	76,9	Baik
PA 26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	76,9	Baik
PA 27	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	69,2	Baik
PA 28	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
PA 29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	84,6	Baik

## Lampiran 15

### REKAPITULASI JAWABAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

Kode Responden	Melakukan	Tidak melakukan	Hasil
PA 01	1		Jamur
PA 02	1		Negatif
PA 03		0	
PA 04		0	
PA 05		0	
PA 06		0	
PA 07		0	
PA 08		0	
PA 09		0	
PA 10	1		Abnormal
PA 11		0	
PA 12	1		Abnormal
PA 13	1		Abnormal
PA 14		0	
PA 15		0	
PA 16		0	
PA 17		0	
PA 18		0	
PA 19		0	
PA 20		0	
PA 21		0	
PA 22	1		Abnormal
PA 23	1		Abnormal
PA 24		0	
PA 25		0	
PA 26	1		Negatif
PA 27		0	
PA 28		0	
PA 29	1		Abnormal

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
PENCEGAHAN DAN PENYEMBUHAN KANKER SERVIKS  
DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA  
WANITA PASANGAN USIA SUBUR**

**Artikel Penelitian**



**OLEH:**

Birgita Bupu Raja  
dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)  
Asmintanah, A.Per.Pen

NRP: 9103011007  
NIK. 911.08.0624  
NIK. 911.06.0594

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN  
DAN PENYEMBUHAN KANKER SERVIKS DENGAN PERILAKU  
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA PASANGAN  
USIA SUBUR**

**OLEH:**

**Birgita Bupu Raja**

**NRP: 9103011007**

Pembimbing Utama : dr. B. Handoko Daeng, SpKJ(K)   
(.....)

Pembimbing Pendamping : Asmintanah A.Per.Pen   
(.....)

Surabaya, Agustus 2015

## ABSTRAK

### **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENYEMBUHAN KANKER SERVIKS DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR**

Oleh : Birgita Bupu Raja

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang melanda negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Terbatasnya akses *screening* & pengobatan, kurangnya informasi serta pelayanan akan kanker serviks menyebabkan penyakit ini terus berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencegahan dan penyembuhan kanker serviks dengan perilaku deteksi dini. Desain penelitian ini adalah desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita pasangan usia subur sebanyak 32 orang di RT 01 RW 03 Kelurahan Keputran Kecamatan Tegal Sari Surabaya. Metode sampling menggunakan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sub variabel adalah perilaku deteksi dini. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 responden, yang melakukan pemeriksaan sebanyak 6 orang (37,5%) dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 10 orang (62,5%). Untuk tingkat pengetahuan cukup sebanyak 11 responden, yang melakukan pemeriksaan sebanyak 3 orang (27,3%) dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 8 orang (72,7%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden semuanya tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 2 orang (100%). Hal ini menunjukkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik belum tentu memiliki perilaku kesehatan yang baik dan juga kurangnya kesadaran untuk mencari pengobatan sebelum penyakit dirasakan parah masih rendah.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku deteksi dini, Kanker serviks

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT CERVICAL CANCER PREVENTION AND HEALING WITH EARLY DETECTION BEHAVIOR IN COUPLES OF REPRODUCTIVE AGE WOMEN**

By: Birgita Bupu Raja

Cervical cancer is a health problem that hit countries in the world, including in Indonesia. One reason for the expand of cervical cancer is caused by lack of early detection of cervical cancer screening. Less of cervical cancer screening are because of limited access to screening and treatment and many women still have lack information and services to cervical cancer. The aim of this study is to describe the level of knowledge about prevention and healing of cervical cancer by early detection behaviors. This study design is descriptive design. The population in this study were all couples of reproductive age women many as 32 people in RT 01 RW 03, District of Tegal Sari Village Keputran Surabaya. Sampling using purposive sampling method. The variable in this study is the level of knowledge and the sub-variable is the behavior of early detection. Results of this study are based on a good knowledge level as much as 16 respondents, who conduct the examination as many as 6 people (37.5%) and did not examine as many as 10 people (62.5%). For sufficient level of knowledge as much as 11 respondents, who did the examination as many as 3 people (27.3%) and no checks of 8 people (72.7%). While the level of knowledge about 2 respondents, all of them did not examine as many as 2 people (100%). This indicates someone who has a good knowledge not necessarily have a good health behaviour and lack of awareness of the disease to seek treatment before felt worse still low.

Keywords: Knowledge, early detection behavior, cervical cancer

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang melanda negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Upaya penanggulangan penyakit kanker serviks telah dilakukan yaitu dengan melakukan program skrining kanker serviks, namun hasil-hasil penelitian di beberapa negara masih menunjukkan kurangnya partisipasi wanita untuk mengikuti program skrining (Rachmadahniar,2005). Rendahnya screening kanker serviks disebabkan berbagai hal yaitu terbatasnya akses *screening* dan pengobatan serta masih banyak wanita di Indonesia yang kurang mendapat informasi dan pelayanan terhadap penyakit kanker serviks karena tingkat ekonomi rendah dan tingkat pengetahuan wanita kurang terhadap *pap smear* (Manuaba,2008).

Di Indonesia, kasus baru kanker ditemukan sebanyak 40-45 kasus per hari. Hal ini berarti bahwa dalam kurun waktu 24 jam terjadi kematian sebanyak 24 perempuan dikarenakan kanker serviks (Nurwijaya, dkk., 2010). Menurut Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (2013) prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur pada tahun 2013 di indonesia sebesar 1,2% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak yaitu 61.230 orang. Prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,2% dan Provinsi Jawa Timur sebesar 1,1%.

Salah satu masalah pelaksanaan pap smear sebagai alat diagnosa dini kanker serviks di Indonesia adalah para wanita Indonesia yang sering enggan diperiksa karena ketidaktahuan, rasa malu, rasa takut, dan faktor biaya. Hal ini umumnya disebabkan karena masih rendahnya tingkat

pendidikan dan pengetahuan penduduk Indonesia mengenai pemeriksaan Pap smear (Soepardiman, 2002).

Kanker serviks masih belum dapat dieliminasi, tetapi angka kejadian dari kanker serviks dapat ditekan dengan pemeriksaan / deteksi dini kanker serviks (Rasjidi, 2009). Sebagian besar penderita kanker datang sudah dalam stadium lanjut sehingga prosesnya sulit atau tidak mungkin lagi disembuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks masih tergolong rendah, sehingga kesadaran masyarakat untuk skrining kanker serviks juga rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang pencegahan dan penyembuhan kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita pasangan usia subur?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita pasangan usia subur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur sebanyak 32 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun, mempunyai anak 2 orang atau lebih dan tinggal serumah dengan suami. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi ialah sebanyak 29 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sub variabel perilaku deteksi dini kanker serviks. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner tingkat pengetahuan yang dibuat oleh peneliti dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan

pada tanggal 22-27 Juni 2015 dengan mengunjungi masing-masing rumah responden secara *door to door* dengan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai masing-masing responden.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, usia awal pernikahan.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Usia		
	20-24	1	3
	25-29	4	14
	30-34	5	17
	35-39	8	28
	40-44	5	17
	45-49	6	21
2.	Pendidikan Terakhir		
	Sekolah Dasar (SD)	4	14
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	10
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	16	55
	Perguruan Tinggi	6	21
3.	Pekerjaan		
	Swasta	7	24,1
	Ibu Rumah Tangga (IRT)	21	72,4
	Pegawai Negri	1	3,4
4.	Usia Awal Pernikahan		
	15-25	24	83
	26-35	4	14
	>35	1	3

## Data Khusus

### 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks Di RT 01 RW 03 Kelurahan Keputran Kecamatan Tegal Sari Surabaya Tanggal 22-27 Juni 2015

No	Pengetahuan	Jumlah Responden	Presentase %
1.	Baik	16	55%
2.	Cukup	11	38%
3.	Kurang	2	7%
<b>JUMLAH</b>		29	100%

### 2. Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di RT 01 RW 03 Kelurahan Keputran Kecamatan Tegal Sari Surabaya Tanggal 22-27 Juni 2015

No	Perilaku	Jumlah Responden	Presentase%
1.	Melakukan pemeriksaan	9	31%
2.	Tidak melakukan pemeriksaan	20	69%
<b>JUMLAH</b>		29	100%

### 3. Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di RT 01 RW 03 Kelurahan Keputran Kecamatan Tegal Sari Surabaya Tanggal 22-27 Juni 2015

Pengetahuan	Perilaku				Total	
	Tidak melakukan pemeriksaan		Melakukan pemeriksaan		f	%
	f	%	f	%		
<b>Kurang</b>	2	100%	0	0%	2	100%
<b>Cukup</b>	8	72.7%	3	27.3%	11	100%
<b>Baik</b>	10	62.5%	6	37.5%	16	100%
<b>Total</b>	20	3.3%	9	43.3%	29	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan baik yang melakukan pemeriksaan sebanyak 6 orang (37,5% ) tidak

melakukan pemeriksaan sebanyak 10 orang (62,5%). Untuk tingkat pengetahuan cukup yang melakukan pemeriksaan sebanyak 3 orang (27,3%) dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 8 orang (72,7%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang semuanya tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 2 orang (100%).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tingkat Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 29 responden didapatkan hasil bahwa WPUS yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (55%). Untuk WPUS pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (38%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%).

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan mencari informasi tentang kesehatannya, terutama dalam hal kanker serviks. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa mayoritas WPUS memiliki tingkat pengetahuan tinggi, hal ini dikarenakan sebagian besar responden sudah pernah mendapatkan informasi tentang kanker serviks baik melalui internet, tv, media cetak, teman, leaflet, guru, penyuluhan dan seminar. Dari berbagai sumber informasi tersebut membuat pengetahuan ibu bertambah mengenai kanker serviks.

### **2. Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks**

Berdasarkan hasil penelitian WPUS yang melakukan pemeriksaan sebanyak 9 orang (31%) dan WPUS yang tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 20 orang (69%). Hasil wawancara singkat mengungkapkan bahwa alasan WPUS yang tidak melakukan pemeriksaan adalah adanya rasa malu karena diperiksa daerah kewanitaan, ketidaktahuan WPUS tentang deteksi dini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ada yang merasa tidak perlu

memeriksakan karena tidak adanya keluhan yang dialami sehingga mereka beranggapan tidak penting untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Menurut Handayani, dkk (2012) menyatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi ibu dalam melakukan deteksi dini dalam upaya pencegahan kanker serviks adalah pengetahuan ibu yang bisa didapatkan dari media informasi ataupun lingkungan ibu. Semakin baik pengetahuan ibu maka akan semakin baik pula dukungan ibu dalam tindakan preventif (melakukan deteksi dini dengan Pap Smear ataupun dengan IVA Test). Di Indonesia penerapan program skrining kanker serviks masih tersangkut dengan banyak kendala. Masalah lain dalam usaha skrining kanker serviks ialah keenganan wanita diperiksa karena malu. Penyebab lain ialah kerepotan, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa segan diperiksa oleh dokter pria ataupun bidan dan kurangnya dorongan keluarga terutama suami.

### **3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penyembuhan Kanker Serviks Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Pasangan Usia Subur**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada WPUS didapatkan hasil bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan baik yang melakukan pemeriksaan sebanyak 6 orang dengan persentase (37,5%), dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 10 orang dengan persentase (62,5%). Untuk tingkat pengetahuan cukup yang melakukan pemeriksaan sebanyak 3 orang dengan persentase (27,3%) dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 8 orang dengan persentase (72,7%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang semuanya tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 2 orang dengan persentase (100%).

Dari hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan yaitu sebanyak 10 orang (62,5%). Hal ini menunjukkan bahwa wanita yang berpendidikan tinggi belum tentu memiliki pengetahuan kesehatan yang lebih baik sehingga belum tentu melakukan pemeriksaan daripada wanita yang berpendidikan rendah namun pengetahuan kesehatan yang baik. Disamping itu kesadaran masyarakat untuk mencari pengobatan sebelum penyakit dirasakan parah masih rendah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di RT 01 RW 03 kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari Surabaya didapatkan kesimpulan yaitu berdasarkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 responden yang melakukan pemeriksaan sebanyak 6 orang (37,5%) dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 10 orang (62,5%). Untuk tingkat pengetahuan cukup sebanyak 11 responden yang melakukan pemeriksaan sebanyak 3 orang (27,3%) dan tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 8 orang (72,7%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 responden semuanya tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 2 orang (100%).

## **SARAN**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu bagi WPUS dengan hasil abnormal agar tetap memeriksakan secara rutin dan mengajak WPUS yang belum melakukan deteksi dini dan bagi petugas kesehatan wanita untuk dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada kader kesehatan tentang kanker serviks sehingga kader kesehatan

dapat memberikan informasi dan motivasi kepada WPUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti mengenai hubungan dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita pasangan usia subur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Rachmadahniar. (2005). *Dukungan Sosial Suami terhadap Partisipasi Wanita Dalam Program Skrining Kanker Leher Rahim Di Biro Konsultasi Kanker*. Yogyakarta: Yayasan Kucala.

Manuaba, I.B.G. (2008) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.

Nurwijaya, Hartati, Andrijono, Suheimi. (2010). *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: In Media.

Soepardiman, H.M., (2002). *Tes Pap dan Interpretasi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Rasjidi, I. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.

Handayani, Lestari,dkk (2012). *Menakhkukan Kanker Serviks dan Kanker Payudara dengan 3 Terapi Alami*. Jakarta : PT.Agromedia Pustaka.

**Biodata Penulis**

Nama : Birgita Bupu Raja  
NRP : 9103011007  
Alamat Rumah : Jl.Dinoyo Lor 3 No 27 Surabaya, Jawa Timur  
Telepon/HP : 082334876515  
Alamat E-mail : nairoa\_central@yahoo.co.id  
Th.Lulus Skripsi : 2015